

Proposal

PELATIHAN



Sistem Manajemen Pengamanan

* **Berdasarkan Peraturan
Kapolri No. 24 Tahun 2007**

PT. SUCOFINDO (PERSERO) - PMU SMP

Graha SUCOFINDO, Lantai B1, Jl. Raya Pasar Minggu Kav 34 Jakarta 12780 - Indonesia
Phone: (62-21) 798 3666 Ext : 2043, 2099 Fax: (62-21) 798 6662 E-mail: pmu.smp@sucofindo.co.id

www.sucofindo.co.id

DAFTAR ISI

PROPOSAL PELATIHAN DASAR.....	2
SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN	2
I. LATAR BELAKANG	2
II. TUJUAN.....	2
III. MANFAAT	3
IV. MATERI PELATIHAN.....	3
V. PELAKSANAAN KEGIATAN	3
PROPOSAL PELATIHAN LEAD AUDITOR	4
SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN	4
I. LATAR BELAKANG	4
II. TUJUAN.....	4
III. METODE PELAKSANAAN	5
IV. MATERI PELATIHAN.....	5
V. WAKTU PELAKSANAAN	5
PROPOSAL PELATIHAN.....	6
KEAMANAN INFORMASI	6
I. LATAR BELAKANG	6
II. TUJUAN.....	7
III. PELAKSANAAN KEGIATAN	7
IV. MATERI PELATIHAN.....	7
V. LAMA PELAKSANAAN	7
PROPOSAL PELATIHAN INVESTIGASI.....	..
SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN
I. LATAR BELAKANG
II. TUJUAN.....	..
III. MATERI PELATIHAN.....	..
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

PROPOSAL PELATIHAN DASAR SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN

I. LATAR BELAKANG

Suatu organisasi atau perusahaan memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif karena ancaman dan gangguan akan selalu muncul dalam pelaksanaan kegiatan organisasi atau perusahaan tersebut. Untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan oleh suatu organisasi atau perusahaan, maka dalam pelaksanaan kegiatan tersebut diperlukan suatu sistem yang dapat meminimalkan ancaman dan gangguan yang ada, dan dituangkan dalam Sistem Manajemen Pengamanan atau selanjutnya akan disebut dengan istilah SMP. SMP memberikan gambaran bagaimana pelaksanaan kegiatan pengamanan suatu organisasi dilakukan untuk mencapai suatu organisasi yang aman, produktif dan efisien.

Tujuan dari SMP sendiri adalah menciptakan sistem pengamanan di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja, serta masyarakat sekitar perusahaan secara profesional terintegrasi untuk mencegah dan mengurangi kerugian akibat ancaman, gangguan dan resiko serta mewujudkan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Sehubungan dengan akan diterapkannya SMP berdasarkan Perkap No. 24 Tahun 2007 di perusahaan, maka perlu dilaksanakan pelatihan dasar Sistem Manajemen Pengamanan, yang akan memberikan gambaran secara umum tentang SMP itu sendiri, keuntungan yang didapatkan dari implementasi SMP ke dalam sistem manajemen organisasi dan bagaimana mengimplementasikannya kedalam lingkungan organisasi.

II. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, para peserta diharapkan dapat:

1. Memahami konsep-konsep dasar manajemen pengamanan,
2. Mengetahui tujuan dan manfaat dari penerapan SMP,
3. Memahami 5 prinsip manajemen dan 16 elemen SMP

III. MANFAAT

Manfaat yang dirasakan bagi para peserta adalah:

1. Mendapatkan gambaran mengenai konsep sistem manajemen pengamanan yang dapat diterapkan di perusahaan.
2. Memahami bahwa Sistem Manajemen Pengamanan berdasarkan Perkap No. 24 Tahun 2007 sejalan dengan sistem manajemen lainnya, seperti mutu; lingkungan; dan keselamatan kerja dan kesehatan.
3. Memahami bahwa 5 Prinsip Manajemen dan 16 elemen SMP sangat relevan untuk diterapkan di perusahaan karena sesuai dengan kondisi yang ada saat ini.
4. Memberikan pemahaman untuk melakukan upaya mitigasi resiko pengamanan.

IV. MATERI PELATIHAN

Materi pelatihan yang diberikan pada pelatihan dasar sistem manajemen pengamanan adalah:

1. Konsep Dasar *Industrial Security*
2. Standar Manajemen Pengamanan
3. Perkap No. 24/2007
4. 5 (lima) Prinsip Sistem Manajemen Pengamanan
5. Pemahaman pedoman penerapan Sistem Manajemen Pengamanan (interpretasi 16 elemen pedoman SMP)

Dilengkapi dengan workshop selama 1 (satu) hari.

V. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan dasar SMP ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari kerja dan maksimal diikuti oleh 20 orang peserta.

PROPOSAL PELATIHAN LEAD AUDITOR SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN

I. LATAR BELAKANG

Auditor mempunyai peranan penting dalam pemenuhan kualifikasi standar-standar manajemen yang diterapkan oleh suatu perusahaan. Salah satu standar yang memerlukan peran penting fungsi auditor, adalah sistem manajemen pengamanan. Proses audit sebuah perusahaan dapat dilakukan oleh seorang auditor atau tergabung dalam sebuah tim audit.

Sebuah Tim Auditor dipimpin oleh seorang lead auditor yang bertanggung jawab dalam proses pra audit dan audit. Pengetahuan dan pengalaman seorang lead auditor harus dapat mengimbangi perkembangan sistem manajemen keamanan maupun standardisasi yang digunakan, sehingga mampu memberikan hasil audit yang maksimal.

Pengambilan keputusan dan kebijakan seorang lead auditor, seperti proses perencanaan, implementasi, pengendalian dokumen, dan tindakan koreksi harus mampu menyatu dengan lingkungan perusahaan yang diaudit. Kualitas dan integritas seorang lead auditor diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap meningkatnya kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi dan menerapkan sistem manajemen keamanan sesuai kebutuhan lingkungan perusahaan. Oleh karena itu diperlukan suatu pelatihan lead auditor dalam rangka memenuhi kualitas lead auditor yang diharapkan.

II. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini para peserta diharapkan:

1. Mengetahui tentang fungsi dan peranan seorang lead auditor dalam sistem manajemen pengamanan.
2. Mampu mengimplementasikan pengetahuan yang didapat selama pelatihan disesuaikan dengan kondisi perusahaan yang ada.
3. Menjadi seorang lead auditor yang mampu mengambil keputusan dan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan maupun kondisi perusahaan.
4. Memahami 16 elemen pedoman audit SMP

III. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pelatihan lead auditor ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Penjelasan secara tutorial
2. Pelatihan individu dan kelompok
3. Pengujian kompetensi untuk menjadi lead auditor

IV. MATERI PELATIHAN

Pengenalan tujuan, keuntungan dan proses pengembangan Sistem Manajemen Pengamanan sesuai dengan Perkap No. 24 Tanggal 10 Desember 2007

1. Sistem pendokumentasian Sistem Manajemen Pengamanan
2. Pemahaman pedoman audit Sistem Manajemen Pengamanan
3. Teknik audit Sistem Manajemen Pengamanan berbasis pada proses dan sistem
4. Teknik wawancara dan pelaporan hasil audit Sistem Manajemen Pengamanan

V. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan Pelatihan Lead Auditor ini akan dilaksanakan untuk 20 orang selama 5 (lima) hari kerja. Dengan syarat para peserta telah mengikuti dan mendapatkan sertifikat pelatihan dasar sistem manajemen pengamanan.

PROPOSAL PELATIHAN KEAMANAN INFORMASI

I. LATAR BELAKANG

Kebutuhan keamanan di dunia bisnis atau perusahaan dewasa ini, tidak hanya terhadap keamanan fisik namun telah berkembang terhadap keamanan informasi. Hal ini dikarenakan, informasi di perusahaan memegang peranan penting dalam keberlangsungan usaha/proses bisnis utama perusahaan, di mana informasi menjadi aset yang sama penting dengan aset bisnis perusahaan lainnya, sehingga harus dilindungi secara layak dan benar. Informasi perusahaan tidak hanya dalam bentuk data elektronik namun juga dalam bentuk data dokumen manual.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, berkembang pula jenis ancaman pengrusakan, pencurian atau penyalahgunaan dari informasi yang dimiliki perusahaan. Penerapan keamanan informasi tidaklah cukup dengan hanya mengandalkan fitur-fitur pada komponen teknologi, namun juga harus mengandalkan komponen lainnya, yaitu manusia, proses dan lingkungan. Oleh karena itu, penerapan keamanan informasi perusahaan harus terintegrasi dengan Sistem Manajemen Pengamanan (*Security Management System*) pada perusahaan.

Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan terkait keamanan informasi pada perusahaan sangat dipengaruhi pengetahuan yang dimiliki oleh pengelola keamanan ataupun pengelola informasi perusahaan. Agar tercapainya tingkat keamanan informasi perusahaan yang memadai, maka perlu adanya pengetahuan, pelatihan dan pendidikan yang lengkap bagi para pengelola keamanan ataupun pengelola informasi perusahaan tentang apa, bagaimana dan tata kelola yang harus dilakukan untuk pengamanan informasi perusahaan.

II. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, para peserta pelatihan diharapkan:

1. Mengetahui konsep dasar informasi dan sistem informasi
2. Memahami konsep sistem manajemen keamanan informasi
3. Memahami konsep dasar pengelolaan keamanan informasi perusahaan.
4. Mengetahui metoda pemantauan dan pengukuran terhadap penerapan manajemen keamanan informasi.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan pelatihan Keamanan Informasi ini, meliputi kegiatan sebagai berikut;

1. Penyampaian materi (*Tutorial*)
2. Simulasi (*games dan workshop*)
3. Diskusi grup

IV. MATERI PELATIHAN

Materi pelatihan Keamanan Informasi terdiri atas;

1. Pengantar Sistem Informasi dan Teknologi Informasi
2. Pengenalan Keamanan Informasi
3. Sistem Manajemen Keamanan Informasi
4. *Enterprise Information Security Architecture (EISA)*
5. Tata Kelola Keamanan Informasi
6. *Disaster Recovery Plan (DRP)*
7. Standar Audit Keamanan Informasi
8. Keamanan Informasi pada Sistem Manajemen Pengamanan berbasis PERKAP No. 24 Tahun 2007.

V. LAMA PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan Keamanan Informasi ini akan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari kerja dengan maksimal peserta 20 orang per angkatan.